

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat

Dalam rangka usaha peningkatan, pengamaan dan penertiban pelaksanaan pungutan pajak-pajak Daerah khususnya pungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), agar terlaksana dengan baik, maka untuk memberikan kemudahan terhadap pemilik kendaraan bermotor. Pada Tanggal 28 Desember 1976, Menhankam/Pangab, Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Keputusan Bersama yang menjadi dasar berdirinya Sistem Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap (SAMSAT), dengan Nomor: Pol.Kep.13/XII/1976, Nomor: Kep. 1693/MK/IV/12/1976 serta nomor: 311 Tahun 1976, isi dari pada Surat Keputusan Bersama ketiga menteri tersebut dengan ditingkatkan kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat I, Komando Daerah Kepolisian dan Departemen Keuangan yaitu PT. Jasa Raharja dalam rangka menggali sumber-sumber Pajak Kendaraan Bermotor (PKB serta penggalian potensi penerimaan dari Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas (SWDKLLJ).

Untuk pelaksanaan prosedur pelayanan, maka dikeluarkan instruksi bersama Menhankam, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing Nomor: 6/MK/014/1999 pada tanggal, 11 Oktober 1999. Isi instruksi bersama tersebut adalah tentang pelaksanaan Sistem

Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap yang kemudian dikenal dengan SAMSAT. Adapun tugas pokok Kantor Bersama Samsat ini meliputi: Pengurusan Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) serta Tanda nomor Kendaraan Bermotor (TNKB). Guna operasionalisasi dari Instruksi bersama ketiga Menteri tersebut maka di tinjak lanjuti dengan naskah kerjasama Komando daerah Kepolisian Irian Jaya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Jaya, Kepala PT. Jasa Raharja Cabang Irian Jaya. Dengan nomor masing-masing: POL.B/877/VII/90, Nomor: 061/2666/SET/89 dan Nomor: INBER/JR/01/VII/89 tanggal, 01 juli 1989, tentang pelaksanaan Sistem Administrasi Manunggal dibawah satu Atap (SAMSAT) yang dalam pelaksanaannya diberikan pada setiap wilayah Kabupaten se Irian Jaya. Dalam perjalanan berdirinya Kantor SAMSAT Kabupaten Biak Numfor, berdasarkan Peraturan Gubernur Papua Nomor: 61 Tahun 2012 tentang pembentukan Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) se Provinsi Papua. Untuk mempertegas naskah kerjasama selama ini di Kantor SAMSAT maka dikeluarkan PERPRES Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor.

4.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari UPTB SAMSAT Kabupaten Biak Numfor terletak di Jln. Jendral Ahmad Yani , Kelurahan Mandala ,Kecamatan Biak Kota ,Kabupaten Biak Numfor ,Papua.

4.1.3 Visi Dan Misi UPTB SAMSAT Kabupaten Biak Numfor

A. Visi

Visi merupakan tujuan akhir dari keinginan yang dapat menggambarkan atau memberikan cita dan citra yang ingin diwujudkan dan sekaligus memotivasi dan memberi semangat yang senantiasa mewarnai pola pikir dan langkah dalam mengelola keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, oleh karena itu UPTB SAMSAT dalam Renstra (Rencana Strategis) merumuskan visi “Terwujudnya pelayanan yang prima sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat”. Selain visi juga harus dirumuskan suatu misi yang diemban oleh suatu organisasi atau instansi untuk mengarahkan kegiatan organisasi atau instansi tersebut agar tetap dapat mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Dengan adanya misi yang telah dirumuskan dan ditetapkan, maka organisasi atau instansi dapat mengkoordinasikan segala tindakan, kegiatan dan usaha yang harus dilakukan untuk mencapai visi organisasi.

B. Misi

Misi yang telah dirumuskan dan ditetapkan UPTB SAMSAT Biak Numfor adalah:

- 1) Mewujudkan pelayanan publik yang baik, terpercaya, dan transparan.
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia aparatur yang potensial, integritas tinggi dan professional.
- 3) Meningkatkan Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan Kepada Pemilik Kendaraan.

4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Pelayanan Pajak Daerah di Kantor

Samsat Kabupaten Biak Numfor

A. Tugas Pokok

Kantor Samsat Kabupaten Biak Numfor menangani administrasi legal tugas-tugas terkait kendaraan bermotor. Samsat terdiri dari tiga instansi yang mengerjakan hal yang sama yaitu kendaraan bermotor, namun memiliki tanggung jawab dan peran yang berbeda. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Papua Nomor 69 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Papua terdiri dari:

- a. Kepala
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan
- d. Seksi Penagihan, Pembukuan dan Pelaporan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

B. Fungsi

a. Kepala UPPD Samsat

Untuk melakukan kewajiban pokoknya, Kepala UPPD Samsat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan perencanaan kegiatan dan menghimpun data, objek/subjek pungutan dalam rangka penyusunan target penerimaan;
- 2) Pelaksanaan kegiatan teknik operasional untuk menyelenggarakan pungutan serta pemasukan penerimaan pendapatan daerah ke kas daerah;

- 3) Pengkoordinasian yang meliputi segala kegiatan guna mewujudkan kesatuan dan keserasian gerak yang berhubungan dengan upaya pemungutan dan peningkatan pendapatan daerah;
- 4) Pengendalian kegiatan untuk keberhasilan pelaksanaan tugas; dan Pengelolaan urusan ketausahaan.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok, melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, penyusunan serta pelaporan.

c. Seksi Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan

Seksi Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan, mempunyai tugas pokok, merumuskan dan melaksanakan tugas teknis operasional pendaftaran dan pendataan terhadap objek/subjek pajak daerah, membuat surat ketetapan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain.

d. Seksi Penagihan, Pembukuan dan Pelaporan

Seksi Penagihan, Pembukuan dan Pelaporan mempunyai tugas pokok, melaksanakan penagihan, pembukuan dan pelaporan atas hasil penerimaan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok dan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis UPPD sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok,

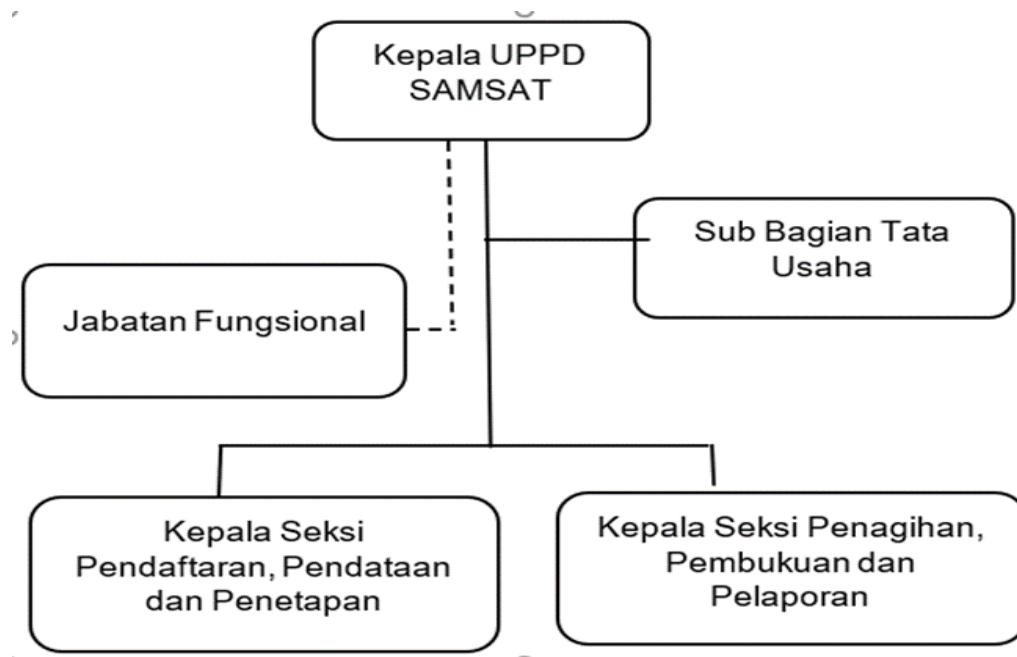
yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan melalui Kepala UPPD;

3. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dibentuk berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

4.1.5 Struktur Organisasi

Untuk lebih jelas terkait struktur Organisasi Unit Pelayanan Pajak Daerah pada Kantor Samsat Kabupaten Biak Numfor dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar. 4.1 Bagan Organisasi Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) pada Kantor Samsat Kabupaten Biak Numfor.



4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan sekumpulan informasi, sehingga kemudian dapat dilakukan penarikan sebuah kesimpulan (Rijali, 2018 dalam A .D. Putri 2022) sejalan dengan pendapat tersebut, penyajian data hasil penelitian ialah pengungkapan data serta fakta yang

didapatkan oleh penulis setelah dilakukan pengumpulan data lapangan melalui hasil wawancara ,observasi ,dan dokumenstasi langsung ,seta studi teratur yang relevan dengan penelitian ini. Pada proses pengumpulan data penulis didukung dengan sejumlah narasumber yang memahami dengan baik persoalan pada penelitian ini ,terutama pegawai UPTB SAMSAT Biak Numfor .

1. Strategi UPTB SAMSAT Kabupaten Biak Numfor Dalam

Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

a) Konsistensi

Dalam pemungutan pajak terutama pemungutan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Biak Numfor UPTB BIAK Numfor telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik, UPTB SAMSAST Biak di harapkan memiliki strategi yang efektif untuk meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor .

Strategi UPTB SAMSAT Biak Numfor dalam pemungutan pajak terutama pajak kendaraan lakukan ,strategi dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor apakah sudah sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UPTB SAMST Biak Bapak Petrus Yan Sanadi S.Sos selaku kepala UPTB SAMSAT Biak Numfor mengungkapkan bahwa bermotor sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Pencapaian target pajak tahunan hal ini bagi UPTB SAMSAT Biak dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor sangat baik.

Terkait strategi yang di miliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor dalam wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Petrus Yan Sanadi mengatakan :

“strategi-staregi itu biasanya setiap tahun ada kebijakan-kebijakan dari pemerintah pusat dan gubernur papua sendiri yakni adanya diskon-diskon ataupun pembebasan denda pajak itu sendiri dalam arti pemotongan denda pajak itu yang pertma ,yang kedua melakukan sweping-sweeping

oleh teman-teman kepolisian ,terus yang ketiga turun ke lapangan pendataan atau door to door”. (hasil wawancara 15-06-2024)

Lebih lanjut dalam wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Bacthiar SE selaku kepala bagian pendapatan,pendaftaran dan penetapan beliau mengungkapkan bahwa :

“iya.. jadi strategi dan arah kebijakan UPTB SAMSAT Biak dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor sudah sangat mendukung ya. dalam pencapaian visi nya yakni “Terwujudnya pelayanan yng prima sebagai bukti pelayanan kepada masyarakat”dan misi kami dari tiga itu yang paling penting yakni mewujudkan pelayanan yang baik,terpercaya dan transparan kami disini semaksimal mungkin melaksanakan pelayanan dengan baik kepada masyarakat ”. (hasil wawancara 15-06-2024)

Sesuai dengan kutipan wawancara yang dilakukan dengan kepala UPTB SAMST Biak diatas maka konsistensi strategi yang diterapkan oleh UPTB SAMSAT Biak telah sesuai dan sejalan dengan visi dan misinya.

b) Keselarasan

Keselarasan adalah prinsip desain dimana elemen-elemen visual dalam satu tampilan data diatur secara konsisten untuk memudahkan pemahaman (stephenFew)

Membahas tentang keselarasan UPTB SAMSAT Biak Numfor dalam pengimplementasian strategi di kabupaten biak numfor, sebagai pegawai pemerintah, diharapkan semua perencanaan strategi , program kerja dan kegiatan yang buat, telah diselarasakan/berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan pula dengan misi dan tujuan organisasi.

Wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Petrus Yan sanadi mengenai strategi yang di laksanakan apakah sudah selaras atau dapat di pahami oleh masyarakat beliau mengungkapkan :

“Untuk keselarasan kami selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun iklan-iklan pajak diradio dan juga spanduk-spanduk dipinggir jalan ,nah pengaruh dari sosialisasi kan membuat masyarakat semakin paham tentang kewajiban perpajakan,jadi masyarakat yang sebelumnya belum mengetahui tentang cara membayar pajak ,dengn sosialisasi wajib pajak atau masyarakat jadi mau membayar pajak ,Pengaruh dari sosialisasi kan membuat masyarakat semakin paham tentang kewajiban perpajakan, Dengan begitu kan menambah penerimaan. Jadi sosialisasi merupakan strategi untuk meningkatkan penerimaan pajak”. (hasil wawancara 13-06-2024)

Ditambahkan juga oleh ibu Siska Bisay, SE ., M.M selaku Kepala Sub Bagian

Tata Usaha UPTB SAMSAT Kabupaten Biak Numfor , mengatakan :

“ Sistem informasi kita itu banyak sekali, perkembangan inovasi-inovasinya luar biasa seperti, e-samsat, samsat link, dan samsat corner . Dampaknya ya untuk durasi waktu pelayanan lebih cepat dan efisien serta banyak memberikan pilihan kepada wajib pajak untuk membayar pajak tapi banyak juga masyarakat yang belum tahu tentang inovasi-inovasi ini `makanya kebanyakan langsung `membayar dikantor” (hasil wawancara 13-06-2024)

Selaku kepala seksi pendapatan,pendaftara dan penetapan Bapak Bachtiar S.E

juga mengungkapkan bahwa :

“Sosialisasi yang dilakukan berupa pemasangan spanduk, tatap muka dengan wajib pajak, melampirkan brosur di setiap surat tagihan pajak kendaraan bermotor, berkerja sama dengan media masa, radio dan mensosialisasikan program-program atau layanan unggulan untuk membudahkan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor. Kita juga melakukan operasi gabungan bersama polri, jasa raharja dan bank papua disamping melakukan operasi gabungan kita juga mensosialisasikan kepada wajib pajak yang terjaring operasi tersebut”. (hasil wawancara 15-06-2024)

c) Keunggulan

Dalam penyelenggaraan program pemerintah dan juga melaksanakan pelayanan kepada masyarakat UPTB SAMSAT Biak Numfor Dalam pengimplementasian strategi selain baik ,transparan harus juga memiliki keunggulan . dalam hal ini yakni program-program unggul yang dimiliki UPTB SAMSAT Biak Numfor , terkait hal tersebut dalam wawancara dengan kepala UPTB SAMSAT Biak Numfor beliau mengatakan :

Inovasi layanan unggulan merupakan strategi ekstensifikasi untuk memberikan kemudahan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor tahunan lebih dekat dan lebih cepat. Kita baru melaksanakan program layanan jemput bola pada bulan maret kemarin di biak timur, jadi kita mengikut sertakan mobil samsat keliling guna menunjang peningkatan layanan kepada masyarakat. Sejauh ini masyarakat antusias dan merasa terbantu dengan adanya layanan jemput bola, tidak hanya masyarakat di biak timur aja , ada sebagian masyarakat dari kecamatan sekitar juga memanfaatkan kemudahan layanan ini.”. (hasil wawancara 13-06-2024)

Pemberian keringanan dan insentif pajak kendaraan bermotor merupakan program dari pemerintah gubernut yang diatur oleh Peraturan Gubernur. Hal tersebut seperti disampaikan oleh Bapak Bachtiar S.E selaku Kepala Seksi Pendataan Pendaftaran dan Penetapan, bahwa:

“Pemberian keringanan dan insentif pajak daerah yang diatur berdasarkan Peraturan Gubernur papua tentang Pemberian Keringanan dan Pembebasan Pajak Daerah, itu sebabnya ada yang terlambat tujuannya meringankan beban masyarakat papua khususnya Biak Numfor untuk membayar pajak lalu menekan piutang pajak daerah. Akhirnya kan bisa meningkatkan potensi pajak daerah sehingga meningkatkan kontribusinya terhadap PAD juga kan jadinya membantu pembangunan daerah .”. (hasil wawancara 15-06-2024)

Kepala Sub Bagian tata usaha ,ibu siska juga saat ditanyai mengenai apakah UPTB SAMSAT bekerja sama dengan instansi lain dalam pemungutan pajak beliau mengungkapkan :

“Kita bekerjasama dengan kepolisian, jasa raharja, dan bank papua dengan melakukan operasi gabungan. Jadi dengan begitu wajib pajak yang terjaring dan kedapatan menunggak pajak bisa langsung membayar pajak ditempat. Selain itu kita juga bekerjasama dengan dealer motor untuk menjaring wajib pajak kendaraan motor baru dan juga bekerja sama dengan kantor pos dan bank papua untuk pelayanan pembayaran pajak kendaraan motor tahunan. Kerjasama dengan badan pendapatan Kabupaten mengadakan sosialisasi di kecamatan mengundang kepala desa maupun carik se kecamatan tersebut.”. (hasil wawancara 15-06-2024)

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerimaan Pajak

Kendaraan Bermotor

Penyelenggaraan suatu strategi pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan strategi yang diterapkan ,dalam penyelenggaraan strategi UPTB SAMSAT Biak Numfor memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung .penyajian data pada persoalan ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang berasal dari UPTB SAMSAT Biak.Untuk itu dijabarkan hasil penelitian sebagai berikut.

a) Faktor pendukung

Hasil wawancara yang di dapatkan oleh penulis dengan berbagai narasumber yang memuat faktor-faktor pendukung dari penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh UPTB SMSAT Biak numfor yang diungkapkan oleh kepala uptb samsat biak numfor yakni bapak Petrus Yan Sanadi mengatakan :

“Salah satu faktor yang mendukung target penerimaan yang selalu meningkat dari tahun ke tahun nona. Jadi dengan target yang meningkat kita kan juga harus cari cara bagaimana menaikkan realisasinya. Dengan meningkatnya target penerimaan pajak petugas dinas luar sering turun ke lapangan mendatangi wajib pajak yang menunggak dari rumah ke rumah, melakukan sosialisasi-sosialisasi dan melakukan operasi gabungan bersama kepolisian”. (hasil wawancara 15-06-2024)

Saat ditanya soal faktor pendukung pembayaran pajak kendaraan bermotor bapak Bacthiar juga mengungkapkan bahwa :

“faktor pendukung sama seperti yang saya bilang tadi bahwa kami melakukan door to door yaitu kami turun langsung ke lapangan melakukan pendataan dan dari teman-teman kepolisian juga melakukan sweping-sweeping agar yang tunggakan pajakny terdefat dan kena razia bisa langsung bayar di tempat.”

(hasil wawancara 15-06-2024)

b.Faktor Penghambat

Hasil wawancara yang di dapatkan oleh penulis dengan berbagai narasumber yang memuat factor-faktor penghambat dari penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor oleh UPTB SAMSAT Biak yang di ungkapkan oleh Bachtiar,SE selaku kepala seksi pendapatan ,pendaftaran dan penetapan UPTB SAMSAT Biak Numfor mengungkapkan bahwa :

“secara teknis itu tidak ada factor penghambat hanya kesadaran dari wajib pajak itu sendiri ,kitakan menjalankan tugas sesuai aturan-aturan ”. (hasil wawancara 15-06-2024)

Selain itu ada tanggapan lain terkait faktor penghambat yakni dari ibu siska bisay selaku kepala seksi bagaian tata usaha juga mengatakan :

“kalo faktor penghambat itu kembali lagi dari wajib pajak itu sendiri yaitu kesadaran diri untuk membayar pajak . (hasil wawancara 13-06-2024)

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

4.3.1 Strategi UPTB SAMSAT Kabupaten Biak Numfor dalam

Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Untuk mengukur keberhasilan suatu Strategi yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

a.Konsistensi

1. Perbaikan kualitas pelayanan UPTB SAMSAT

Pelayanan UPTB SAMSAT sebagai organisasi pemerintahan dituntut untuk melakukan perbaikan demi tercapainya kemudahan dan kenyamanan masyarakat, mengingat UPTB SAMSAT merupakan instansi pemerintahan dalam pemungutan pajak daerah di Kabupaten Biak Numfor. Pajak daerah di Kabupaten Biak Numfor merupakan

penyumbang terbesar bagi total penerimaan daerah Kabupaten Biak. Hal tersebut menuntut UPTB SAMSAT agar semakin memperbaiki pelayanan yang bertujuan agar masyarakat Kabupaten Biak Numfor semakin nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, dapat disimpulkan bahwa UPTB SAMSAT terus melakukan perbaikan pelayanan kepada masyarakat. Perbaikan pelayanan yang dilakukan oleh UPTB SAMSAT terdiri dari menghadirkan pelayanan door to door petugas melayani wajib pajak yang titip pembayaran pajak kendaraan bermotor. Layanan samsat keliling dinilai sebagai salah satu strategi dalam memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak, karena untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di daerah terpencil atau jauh dari kantor pelayanan. Petugas UPTB SAMSAT juga melayani wajib pajak yang titip pembayaran pajak kendaraan bermotor, hal ini dilakukan apabila terdapat wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak bisa membayar pajak karena kesibukan tertentu. Pelayanan-pelayanan tersebut merupakan strategi terobosan sebagai wujud usaha keras UPTB SAMSAT dalam merealisasikan target pajak yang dari tahun ke tahun terus meningkat.

2. Peningkatan target penerimaan pajak kendaraan bermotor

Target penerimaan pajak kendaraan bermotor yang meningkat merupakan salah satu upaya yang dilakukan UPT SAMSAT dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Peningkatan target penerimaan pajak kendaraan bermotor menuntut kinerja UPTB

SAMSAT untuk lebih produktif dalam mengupayakan penerimaan pajak kendaraan bermotor. pajak kendaraan bermotor yang meningkat dari tahun ke tahun, UPTB SAMSAT selalu dapat merealisasikan target pajak kendaraan bermotor tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa dengan adanya penentuan target pajak kendaraan bermotor yang meningkat, membuat pegawai UPTB SAMSAT semakin sering turun ke lapangan mendatangi wajib pajak yang menunggak, melakukan sosialisasisosialisasi, dan melakukan operasi gabungan dengan kepolisian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan target penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah pemicu strategi dan kinerja UPTB SAMSAT untuk terus diperbaiki, hingga dapat merealisasikan target pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya.

b.Keselarasan

1) Sosialisasi kepada masyarakat

Sosialisasi perpajakan yang dilakukan UPTB SAMSAT bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada wajib pajak berupa hak dan kewajiban perpajakan. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat agar memahami pentingnya membayar pajak untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, pihak UPT SAMSAT telah melakukan sosialisasi tentang pajak kendaraan bermotor kepada masyarakat Kabupaten Biak Numfor. Sosialisasi yang dilakukan UPTB SAMSAT adalah dengan pemasangan spanduk, tatap muka dengan wajib pajak, melampirkan brosur di setiap surat tagihan pajak kendaraan bermotor,

bekerjasama dengan media masa, radio, sosialisasi program-program atau layanan unggulan untuk memudahkan wajib pajak kendaraan bermotor, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang terjaring operasi gabungan bersama kepolisian. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan info tentang perpajakan, memberikan informasi layanan unggulan, membangun pentingnya membayar pajak. Sosialisasi yang terus dilakukan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan wawasan kenapa masyarakat harus membayar pajak. Dengan bertambahnya wawasan masyarakat di Kabupaten Biak Numfor akan pentingnya membayar pajak diharapkan masyarakat yang selama ini tidak mau membayar pajak kendaraan bermotor akan patuh bayar pajaknya sehingga penerimaan pajak kendaraan bermotor akan meningkat.

c.Keunggulan

Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis keunggulan yang diungkapkan oleh narasumber ada 2 yakni :

1. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait sebagai upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor UPTB SAMSAT dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak berjalan sendiri, hal tersebut membutuhkan bantuan atau kerjasama yang baik antar dinas atau instansiinstansi yang berkaitan. Kerjasama diperlukan untuk mempermudah pekerjaan yang akan atau sedang dilakukan. Kerjasama yang dilakukan UPTB SAMSAT adalah dengan kepolisian, jasa raharja, dan bank papua Berdasarkan wawancara dapat diketahui kerjasama yang dijalin UPTB SAMSAT dalam meningkatkan pajak kendaraan bermotor berwujud operasi gabungan yang dilakukan bersama kepolisian, jasa

raharja, dan bank papua. Operasi gabungan tersebut dilakukan untuk menjaring wajib pajak yang menunggak pajaknya dan melakukan penindakan terhadap wajib pajak tersebut. Kerjasama yang dilakukan UPTB SAMSAT dengan dealer adalah untuk menjaring wajib pajak kendaraan bermotor baru. Untuk lebih memudahkan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak UPTB SAMSAT berkerjasama dengan kantor pos dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor tahunan, hal tersebut memberikan manfaat bagi wajib pajak yang lokasinya jauh dari kantor pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Kerjasama-kerjasama tersebut merupakan strategi UPTB SAMSAT dalam memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan juga menjalin hubungan yang baik antara UPTB SAMSAT dengan instansi-instansi terkait di Kabupaten Biak Numfor

2. Pemberian keringanan dan insentif pajak kendaraan bermotor

Pemberian keringanan dan insentif pajak kendaraan bermotor diatur berdasarkan Peraturan Gubernur Papua tentang Pemberian Keringanan dan Pembebasan Pajak Daerah. Kebijakan Gubernur ini juga sebagai bentuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dan untuk meringankan beban masyarakat dalam membayar pajak sehingga meningkatkan potensi pajak kendaraan bermotor. UPTB SAMSAT akan memberikan keringanan dan insentif berupa penghapusan denda pajak kendaraan bermotor dan penghapusan bunga BBNKB. Hal tersebut diharapkan mampu mengurangi tunggakan pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan potensi pajak kendaraan bermotor sehingga meningkatkan kontribusinya terhadap PAD.

4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

a. faktor Pendukung

Factor yang mendukung dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor yakni petugas melakukan layanan langsung atau door to door dengan begini wajib pajak dapat membayar pajak tepat waktu dan target terpenuhi selain itu juga dengan adanya operasi gabungan bersama kepolisian maka ini sangat mendukung pembayaran pajak dari wajib pajak. UPTB SAMSAT dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak berjalan sendiri, hal tersebut membutuhkan bantuan atau kerjasama yang baik antar dinas atau instansi instansi yang berkaitan. Kerjasama diperlukan untuk mempermudah pekerjaan yang akan atau sedang dilakukan. Kerjasama yang dilakukan UPTB SAMSAT adalah dengan kepolisian, jasa raharja, dan bank papua Berdasarkan wawancara dapat diketahui kerjasama yang dijalin UPTB SAMSAT dalam meningkatkan pajak kendaraan bermotor berwujud operasi gabungan yang dilakukan bersama kepolisian, jasa raharja, dan bank papua. Operasi gabungan tersebut dilakukan untuk menjaring wajib pajak yang menunggak pajaknya dan melakukan penindakan terhadap wajib pajak tersebut.

b. faktor Penghambat

Dalam keterangan wawancara di atas secara teknis tidak ada factor penghambat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor hanya kesadaran dari wajib pajak sendiri .kesadaran sangat penting dalam pembayaran pajak karena pada dasarnya pembayaran pajak dilakukan oleh masyarakat secara ikhlas.

4.3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strangth, Weakness, Opportunity, Treath*) adalah analisis kondisi internal dan eksternal suatu organisasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis lingkungan internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan dan kelemahan

yang dimiliki UPTB SAMSAT. Sementara analisis lingkungan eksternal meliputi penilaian terhadap faktor peluang dan ancaman yang dihadapi UPTB SAMSAT. UPTB SAMSAT dalam menentukan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor menggunakan analisis SWOT, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal terkait dengan kondisi intern suatu organisasi yang terdiri dari sejumlah faktor kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi, bahkan menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

1) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan UPTB SAMSAT terdiri dari adanya SDM aparatur UPTB SAMSAT, adanya sistem informasi berupa layanan-layanan unggulan, sarana dan prasarana, adanya keterkaitan Kepala UPTB SAMSAT dan pihak terkait, dan adanya sosialisasi perpajakan kepada masyarakat

2) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan UPTB SAMSAT Biak Numfor. terdiri dari kuantitas SDM UPTB SAMSAT Biak Numfor. yang sedikit, kurang fleksibelnya waktu pelayanan, kurangnya informasi terkait layanan- layanan unggulan, dan banyaknya surat tagihan pajak kendaraan bermotor.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal terkait dengan hal-hal yang berada di luar organisasi yang dapat mempengaruhi jalannya pencapaian tujuan dan sasaran. Lingkungan eksternal meliputi faktor-faktor peluang dan faktor-faktor ancaman. Adapun faktor lingkungan eksternal pada UPTB SAMSAT Biak Numfor. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) **Peluang** (*Opportunity*)

Peluang yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor. terdiri dari adanya kerja sama Bapenda dengan instansi terkait seperti instansi kepolisian, bank papua, dan jasa raharja.

2) **Ancaman** (*Treath*)

Ancaman yang dialami oleh UPTB SAMSAT terdiri dari rendahnya kesadaran wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya, dan rendahnya pemahaman masyarakat tentang pembayaran pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan analisis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) tersebut, dalam merumuskan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Biak Numfor dilakukan melalui matriks SWOT. Matrik SWOT yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Strategi S-O (*Strength-Opportunity*)

Strategi S-O merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kekuatan dan analisis peluang yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor.

b. Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*)

Strategi W-O merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis peluang yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor.

c. Strategi S-T (*Strength-Treath*)

Strategi S-T merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kekuatan dan analisis ancaman yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor.

d. Strategi W-T (*Weakness-Treath*)

Strategi W-T merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis ancaman yang dimiliki oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor.